

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Sukarame

Istilah Sukarame diperkenalkan sejak Zaman Penjajahan Belanda, karena pada zaman dahulu secara rutin setiap hari minggu para buruh atau pekerja perkebunan menerima gaji/upah dan selalu ramai dengan berbagai jenis hiburan rakyat atau tontonan. Oleh sebab itu, sejak saat itu wilayah tersebut diberi julukan Sukarame.

Pada zaman penjajahan Belanda, Kelurahan Sukarame merupakan bagian dari Kelurahan Sukabumi yang sebagian besar arealnya/tanahnya termasuk Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan karet asing (Belanda). Ketika Jepang ke Indonesia, perkebunan karet tersebut di bumi hanguskan oleh Jepang untuk dipergunakan tanaman padi rakyat, yang kemudian oleh penggarap areal tanah tersebut dijadikan tempat pemukiman dan perladangan hingga sekarang.

Seiring perkembangan akhirnya sebutan Sukarame mulai dipergunakan sejak masa pemerintahan Belanda. Sekitar tahun 1933 Sukarame masih sebagai wilayah administratif dari Kelurahan Sukabumi yang telah berdiri terlebih dahulu. Pada saat itu Sukarame dikepalai oleh Kepala Kampung pertama yaitu Saudara Muhammad Nawi. Kemudian setelah kepemimpinan Sdr. Muhammad Nawi terjadi penggantian jabatan Kepala Kampung melalui musyawarah warga dan diadakan pemilihan yang

pertama. Pemilihan tersebut dimenangkan oleh Saudara Kromotikno, yang menandakan pergantian jabatan yang pertama. Namun semenjak kepemimpinan Kepala Kampung Kromotikno justru Sukarame menjadi pusat pemerintahan dengan nama Kampung Sukarame dan Sukabumi menjadi wilayah administratif.

Sering waktu, pasca kemerdekaan Republik Indonesia akhirnya pemerintah memecah kedua wilayah tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Residen Lampung Nomor : 35/0/tanggal 19 Maret 1959 Kampung Sukabumi dan Sukarame berdiri sendiri dengan Kepala Pemerintahan masing-masing di Kepalai oleh Hasanuddin sebagai Kepala Kampung Sukabumi dan M. Djamsari sebagai Kepala Kampung Sukarame.

Setelah wilayah tersebut berdiri sendiri, ternyata masa kritis politik di Indonesia mempengaruhi kehidupan politik di Kampung Sukarame secara langsung. Ditandai saat menjelang meletusnya G.30.S. PKI, peta wilayah Kampung Sukarame pun dipecah menjadi dua Kampung Susukan, yaitu Kampung Susukan Way Dadi dan Kampung Susukan Way Hui yang masing-masing Susukan dikepalai oleh Kepala Susukan. Kemudian sesudah meletusnya G.30.S. PKI tahun 1965 Kepala Susukan Way Dadi ternyata terlibat dalam G.30.S. PKI, dan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Lampung Selatan Kampung Susukan Way Dadi dibubarkan dan digabungkan kembali dengan Kampung Sukarame, sedangkan Kampung Way Hui tetap berdiri sendiri.

B. Sejarah Kepemimpinan Kelurahan Sukarame

Berdasarkan PP Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Perubahan Batas Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung, Kelurahan Sukarame menjadi Kelurahan Sukarame I yang merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Sukarame pada waktu itu. Reformasi dalam tubuh Kelurahan Sukarame pun dibuat guna menentukan batasan yang nyata dari wilayah dan atas kepemimpinan pemerintahan di wilayah tersebut, yang pada saat itu Kepala Desa sudah mulai berubah sebutannya menjadi Kepala Kelurahan. Kemudian secara kronologis peta jabatan Kepala Kelurahan Sukarame I dari awal adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Sukarame yang ke I (satu) adalah Bapak Muhammad Nawi (Tahun 1930)
2. Kepala Desa Sukarame yang ke II (dua) adalah Bapak Kromotikno (Tahun 1930-1940)
3. Kepala Desa Sukarame yang ke III (tiga) adalah Bapak Sakir (Tahun 1940-1948)
4. Kepala Desa Sukarame yang ke IV (empat) adalah Bapak M. Djamsari (Tahun 1948-1980)
5. Kepala Desa Sukarame yang ke V (lima) adalah Bapak M. Sanusi (Tahun 1980-1984)
6. Kepala Desa Sukarame yang ke VI (enam) adalah Ny. Entjun Sunariah (Tahun 1985-1989)

7. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke VII (tujuh) adalah Bapak Salehuddin (Tahun 1989-1994)
8. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke VIII (delapan) adalah Drs. Yahya (Tahun 1994-1998)
9. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke IX (sembilan) adalah Bapak M. Husein (Tahun 1998-2002)
10. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke X (sepuluh) adalah Darsani Jasri, S.Pd (Tahun 2002-2005)
11. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke XI (sebelas) adalah Paksi Sabirin, S.Ip (Tahun 2005-2007)
12. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke XII (dua belas) adalah Drs. Suherman (Tanggal 14 Februari 2007-15 Juli 2007)
13. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke XIII (tiga belas) adalah Drs. Junaidi (Tanggal 15 Juli 2007-18 Maret 2008)
14. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke XIV (empat belas) adalah Drs. Hazairin (Tanggal 18 Maret 2008-22 Maret 2009)
15. Kepala Kelurahan Sukarame yang ke XV (lima belas) adalah Parbe Mujiono (Tanggal 22 Maret 2009-Sekarang)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah disebutkan diatas, yang menetapkan batasan pada Kelurahan Sukarame, hingga kini wilayah tersebut telah memiliki wilayah administratif yang jelas. Sehingga kepala pemerintahan di wilayah kelurahan tersebut tidak perlu mencari solusi atas konflik mengenai batasan wilayah/peta administratif atas wilayah kelurahan yang lain.

Berikut adalah batasan wilayah Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung:

1. Sebelah Utara : berbatasan langsung dengan Kelurahan Harapan Jaya.
2. Sebelah Selatan : berbatasan langsung dengan Kecamatan Sukabumi.
3. Sebelah Timur : berbatasan langsung dengan Kabupaten Lampung Selatan.
4. Sebelah Barat : berbatasan langsung dengan Kelurahan Gunung Sulah.
(Sumber: *Arsip Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*)

C. Gambaran Wilayah Kelurahan Sukarame

Luas wilayah Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung berdasarkan peta administratif kelurahan tersebut adalah 493 Ha (Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Hektar), namun luas tersebut tidak hanya digunakan oleh penduduk sebagai pemukiman, tetapi wilayah Kelurahan Sukarame juga memiliki potensi Sumber Daya Alam. Hal ini dapat dilihat pada data bagian lahan berdasarkan penggunaannya, yaitu :

1. Ladang : 30 Ha
2. Pemukiman : 458,4 Ha

Berdasarkan data di atas, terdapat sebanyak 30 Ha luas Kelurahan Sukarame digunakan sebagai lahan perladangan. Minimnya lahan yang dipergunakan warga sebagai lahan perladangan tersebut, karena sebagian besar warga yang berdomisili di Wilayah Kelurahan Sukarame merupakan pegawai pemerintahan serta pekerja sektor swasta. Namun pada umumnya luas lahan perladangan tersebut, sebagian besar dipergunakan masyarakat sebagai lahan pertanian dengan komoditas alam seperti padi, sayur mayur, serta buah-buahan.

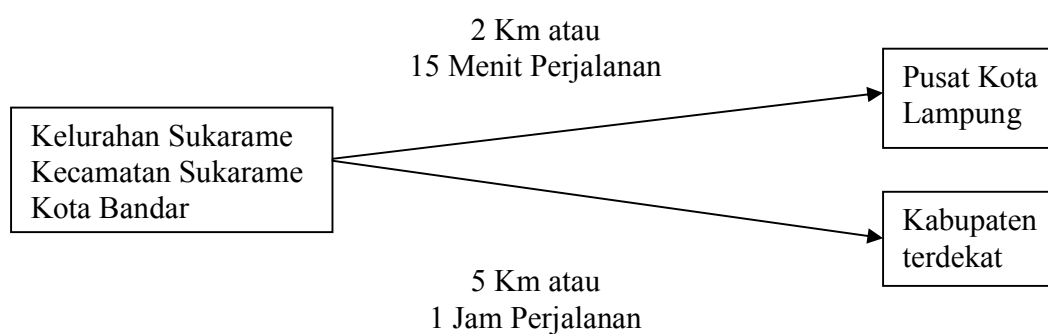
Berikut adalah data penggunaan luas lahan sebagai pertanian berdasarkan komoditas alam di Wilayah Kelurahan Sukarame :

1. Kacang Panjang : 0,5 Ha
2. Padi : 15 Ha
3. Cabe : 0,5 Ha
4. Pisang : 0,5 Ha

Secara geografis letak wilayah Kelurahan Sukarame ini adalah wilayah pinggiran Kota Bandar Lampung, oleh sebab itu wilayah ini masih tergolong dalam kategori desa. Dikarenakan sebagian masyarakat masih memanfaatkan lahan disekitar sebagai lahan pertanian, dengan potensi komoditas padi 15 Ha (Lima Belas Hektar).

Namun meskipun wilayah ini tergolong kategori desa, tetapi sebenarnya jarak antara Kelurahan Sukarame dengan Pusat Kota hanya berjarak 2 Km (Dua Kilometer) dengan jarak tempuh waktu secara normal adalah lima belas menit perjalanan. Oleh karena itu, mobilitas di wilayah ini sangat tinggi khususnya mobilitas masyarakat ke pusat kota.

Berikut peta jarak atau *orbitasi* dari Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung:



Gambar 2. Peta Orbitasi Kelurahan Sukarame

D. Populasi Penduduk Wilayah Kelurahan Sukarame

Populasi penduduk yang mencapai 18.189 jiwa membuat wilayah ini termasuk ke dalam wilayah yang padat penduduk, sebab perbandingan jumlah penduduk yang berjumlah 18.189 orang dengan luas wilayah 493 Ha menempatkan wilayah ini sebagai wilayah yang padat penduduk cukup tinggi. Apabila dilihat berdasarkan golongan umur, angka di setiap golongan umur tidak ada yang berjumlah dibawah 1000 jiwa. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Dan Jenis Kelamin Di Kelurahan Sukarame Tahun 2010

No.	Golongan Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	1.934	1.168	3.102
2	5-6	700	852	1.552
3	7-13	666	914	1.580
4	14-16	423	919	1.342
5	17-24	1.405	1.796	3.201
6	25-54	1.932	2.141	4.073
7	>55	1.602	1.737	3.339
Jumlah		8.662	9.527	18.189

Sumber: Arsip Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung

Tingginya angka golongan umur nol sampai empat tahun menggambarkan bahwa angka kelahiran di wilayah ini cukup tinggi, hal ini dapat menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan penduduk di Wilayah Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung secara signifikan. Sedangkan penduduk pada golongan usia muda yaitu 17-24 tahun, jumlahnya dapat bertambah setiap periode enam bulan sekali. Hal ini dikarenakan di Wilayah Kelurahan Sukarame terdapat beberapa rumah kontrakan, mayoritas penghuninya adalah mahasiswa/i yang menetap sementara untuk kuliah.

E. Tingkat Pendidikan di Wilayah Kelurahan Sukarame

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang penting pula dalam menggambarkan dan mengukur kepatuhan hukum masyarakat. Maka dalam hal ini akan dilihat bagaimana tingkat pendidikan di wilayah Kelurahan Sukarame. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sarjana	621	572	1.193
2	Sarjana Muda	186	221	407
3	SLTA	1.898	1.548	3.446
4	SLTP	1.226	1.307	2.533
5	SD	3.169	3.908	7.077
6	Taman Kanak-Kanak	398	446	844
7	Belum Sekolah	1.164	1.525	2.689
8	Buta Huruf	0	0	0
Jumlah		8.662	9.527	18.189

Sumber: Arsip Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung

Mayoritas tingkat pendidikan di wilayah ini adalah SD dikarenakan sebagian besar penduduk di wilayah ini masih mengandalkan kehidupan tradisional seperti bertani. Hal ini yang mendorong pola pikir mereka tidak melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun, jumlah tingkat pendidikan 1.193, yaitu tingkat pendidikan sarjana 6,5% (Enam Koma Lima Persen) memberikan sumbangan yang cukup besar untuk wilayah Kelurahan Sukarame. Artinya tingkat pendidikan di wilayah Kelurahan Sukarame tergolong tingkat pendidikan tinggi, dan didukung pula oleh angka buta huruf sebesar 0%.